

ABSTRAK

Zulaeha. 2012. Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dibimbing oleh **Rahman Rahim dan Haslinda.**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran artikulasi. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah murid 38 orang yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 12 orang murid laki-laki.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilakukan 4 kali pertemuan dan siklus II juga dilakukan 4 kali pertemuan, yang dilakukan selama 2 bulan dan ditambah dengan merangkum semua hasil penelitian yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi. Hal ini tergambar pada pelaksanaan Berdasarkan hasil kategori skor sesuai dengan aspek penilaian yang ada, diketahui bahwa terjadi perubahan setelah pelaksanaan siklus I terhadap siswa kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dari jumlah keseluruhan siswa 39 orang, siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan 9,0-10,0 (berkategori sangat tinggi) sebanyak 8 orang, siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan 8,0-8,9 (berkategori tinggi) sebanyak 19 orang, siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan 7,0-7,9 (berkategori sedang) sebanyak 10 orang, siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan 5,5-6,9 (berkategori rendah) sebanyak 2 orang, dan siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan 0,0-5,4 (berkategori sangat rendah) tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Bontomaero I Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Peningkatan keterampilan berbicara dengan model pembelajaran artikulasi